Frans MASEREEL

Frans MASAREEL lahir di kota Blankenberghe - Belgia pada tanggal 31 juli 1889. Ia adalah seorang pelukis dan seniaman grafis, dan pada tahun 1896 di pindah ke kota Gent. MASAREEL pernah bekerja di Prancis sebagai seniman grafis (cukil kayu), salah satu karya terbesarnya adalah sebuah novel garafis yang berjudul “Passionate Journey“ tanpa teks. MASAREEL menyelesaikan lebih dari 20 novel tanpa teks lainnya sepanjang karirnya.

MASEREEL pernah sekolah di *“École des Beaux-Arts”* di ruang kelas Jean Davin pada uasianya 18 tahun. Sebelum datang ke Prancis MASEREEL melakukan perjalanan ke Inggris dan Jerman, ia sangat terinspirasi dengan teknik cukil kayu dalam membuat karyanya. Dia tinggal di Prancis sejak tahun 1911 untuk menetap selama 4 tahun lamanya, kemudian ia bermigrasi ke Swiss, di mana ia bekerja sebagai seniman grafis di jurnal dan majalah.

Karya cukil kayu MASEREEL memiliki konten seputar kritik-social dan konsep formal ekspresionis, dari situlah Frans MASEREEL mendapatkan pengakuan di tingkat internasional. Beberapa karya novel grafis yang pernah ia buat seperti, *“Die Passion eines Menschen “, “Mein Stundenbuch “, “Die Sonne “, Die Idee*”, dan *“Geschichte ohne Worte”,* yang semuanya ia kerjakan pada tahun 1920. Pada saat itu MASEREEL juga mengerjakan ilustrasi dari para penulis sastra terkenal seperti Thomas Mann, Emile Zola dan Stefan Zweig.

Masa-masa sulit pun pernah dia alami, ketika meletusnya perang dunia pertama ia tidak dapat kembali ke Belgia. MASEREEL seorang yang pasifis ia menolak masuk dalam wajib militer dan dia tidak suka menjadi tentra karena ketidak sukaannya kepada rezim Nazi. Pada saat itu karya-karya MASEREEL dikecam oleh rezim Nazi karena mereka anggap karya-karya MASEREEL sebagai kemunduran budaya dan seni Jerman. Ketika itu beberapa temannya di Antwerpen yang sangat tertarik dengan karya-karya seni dan sastra mengenalkan MASEREEL ke salah satu majalah yang bernama “Lumière”. Setelah itu ia mendapatkan undangan untuk membuat ilustrasi dari teks di dalam kolom majalah tersebut. Majalah tersebut pertama kali terbit di Antwerpen pada bulan Agustus 1919. Jurnal tersebut adalah jurnal artistik dan sastra dengan berbahasa prancis, judul majalah *“Lumière”*

mereferensi ke pada majalah *Prancis "Clarté"*, yang diterbitkan di Paris oleh Henri Barbusse. Selain MASEREEL ada juga seniman yang bekerja sama sepertinya mengisi kolom utama dalam majalah di antara lain Jan Frans Cantré, Jozef Cantré, Henri van Straten dan Joris Minne, sering disebut sebagai *« De Vijf», « Les Cinq »* atau 5 sekawan. Majalah *Lumière* menjadi kekuatan utama dalam membangkitkan minat orang-orang Belgia dalam dunia seni grafis (cukil kayu). Kelima seniman ini sangat berperan penting dalam mempopulerkan seni cukil kayu, tembaga, dan linoleum hingga memperkenalkan ekspresionisme di awal abad ke-20 di Belgia.

Pada tahun 1921 MASEREEL kembali ke Paris untuk membuat karya pemandangan dari jalanannya yang cukup terkenal dan lukisan ***Montmartre***. untuk sementara waktu ia tinggal di Berlin bersama teman dekatnya **George Grosz** lalu setelah itu di tahun 1925 ia tinggal di dekat *Boulogne-sur-Mer* di mana ia membuat lukisan kawasan pantai dekat dengan pelabuhan, tempat yang dipenuhi oleh para pelaut dan nelayan. Setelah itu di tahun 1930 MASEREEL mendapatkan hasil yang menurun dalam berkarya. Sepuluh tahun kemudian Prancis jatuh ke tangan rezim Nazi pada tahun 1940, karena hal tersebut MASEREEL meninggalkan Paris, ia menuju selatan Prancis untuk mencoba tinggal dalam kondisi mencekam. MASEREEL pernah mendaftarkan menjadi tentara di Prancis dan di tolak karena umurnya, selama perjalanannya ia selalu menghindari Nazi dari situasi seperti itu MASEREEL kurang produktif dalam membuat karya seninya karena harus berpindah dan ia pun semakin serius bergabung dengan gerakan pasifis yang berkiblat kepada timur (paham Gandhi). Ia pun melakukan pemberontakan melalui karya-karyanya, hanya itu senjata yang ia miliki. Ia pernah selama satu tahun tinggal di *Avignon* tahun 1943 dan terus berpindah.

Setelah perang dunia kedua usai akhirnya MASEREEL kembali ke aktifitas berkeseniannya dan ia menerima jabatan sebagai guru di pusat kerajinan di Saarbrucken, Jerman. Dan karya-karyanya pun mulai bermunculan di pameran internasional seperti di Paris, New York, dan Mexico City.

Kondisi MASEREEL mulai produktif dalam menggarap karyanya kembali, dengan semangat yang bergelora pasca perang dunia kedua berakhir, ratusan karya cukil

kayu hingga lukisan dia buat, dan antara tahun 1949-1968 mulai menetap di ***Nice*** (salah satu kota di Prancis selatan). Ia menerbitkan seri karya cukil kayunya yang berbeda dari novel-novel grafis sebelumnya, yang mengedepankan variasi-variasi dalam subjek bukan narasi. Ia juga mendesain artistik dan kostum untuk beberapa rumah produksi teater. Ia menjadi sangat dihormati masa itu, dari ruang pamer hingga menjadi anggota di beberapa akademi.

Tahun 1972 MASEREEL meninggal dunia di **Avignon** dan dimakamkan di **Ghent** (Belgia). Setelah itu namanya dipakai untuk organisasi budaya di Belgia dengan nama **MASEREEL fonds**, di dalamnya terdapat salah satu studio *"Frans MASEREEL Central di Kasterlee"* (Belgia).

Tidak hanya itu, MASEREEL adalah kakek dari novel grafis dunia, sebutan itu memang menjadi salah satu tonggak perkembangan novel grafis sampai saat ini.

Sumber:

- https://en.wikipedia.org/wiki/Frans_Masereel
- https://www.kettererkunst.com/bio/frans-masereel-1889.php
- http://www.fransmasereel.com/
- Buku terbitan Collection Action graphique «Gravures Rebelles » (penulis George A.Walker) Paris France, https://www.lechappee.org/

Karya Frans MASEREEL